

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil magang yang telah dilaksanakan di BLU UPTD Trans Semarang dapat disimpulkan:

1. Pemeriksaan dan perawatan amada di BLU UPTD Trans Semarang dilakukan setiap hari untuk menunjang keamanan, keselamatan dan kenyamanan bagi para penumpang.
2. Proses pemeriksaan kendaraan yang dilaksanakan di BLU UPTD Trans Semarang kurang maksimal karena jarak parkir kendaraan yang terlalu dekat.
3. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) masih kurang dikarenakan lebih mementingkan keleluasan dibandingkan keselamatan pada saat bekerja.
4. Dari identifikasi dan dokumen penilaian yang kami buat, Trans Semarang masih perlu melakukan pengendalian risiko pada pekerja yang memiliki tingkat risiko tinggi, sedang, maupun rendah
5. Kurangnya pemasangan safety sign dan rambu rambu keselamatan kerja pada perusahaan baik dikantor maupun dilapangan
6. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum Trans Semarang sudah menerapkan kesepuluh elemennya, tetapi ada sebagian elemen yang belum terlengkapi.

V.2 Saran

Berdasarkan praktek yang telah penulis laksanakan di BLU UPTD Trans Semarang, penulis mempunyai beberapa saran yang bertujuan untuk meningkatkan Trans Semarang agar lebih baik kedepannya, yaitu:

1. Bagi Pekerja
Diharapkan kepada pekerja agar lebih memperhatikan keselamatan kerja dengan menggunakan APD lengkap saat bekerja dan mematuhi segala peraturan dan SOP yang telah diterapkan
2. Bagi BLU UPTD Trans Semarang

- a. Disarankan agar BLU UPTD Trans Semarang dalam mencapai tujuan dan sasaran perlu adanya komitmen pimpinan dan seluruh karyawan BLU UPTD Trans Semarang
 - b. Pihak BLU UPTD Trans Semarang harus melakukan berbagai upaya pengendalian risiko pada pekerjaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi, sedang, dan rendah karena masih minimnya upaya pengendalian risiko.
 - c. Perlu diadakan pembinaan atau penyuluhan tentang arti pentingnya pemakaian alat pelindung diri yang baik dan benar. Selain itu, pihak BLU UPTD Trans Semarang juga harus memberikan sanksi tegas terhadap karyawan yang tidak memakai APD saat disituasi tertentu misalnya dilapangan pada saat melakukan perbaikan atau perawatan armada.
 - d. Diharapkan harus memasang safety sign serta memperbanyak rambu keselamatan kerja baik dilapangan maupun dikantor
 - e. Pihak BLU UPTD Trans Semarang disarankan melakukan inspeksi rutin dan melihat kondisi bagaimana pekerja dilapangan dan meningkatkan *safety performance* dalam perusahaan guna mengurangi *unsave behavior*.
3. Trans Semarang perlu melengkapi pemenuhan elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum seperti:
- a. Pada elemen 1 antara lain dokumen komitmen, dokumen kebijakan dan laporan kegiatan.
 - b. Pada elemen 2 antara lain pendeskripsian perorganisasian, dokumen kualifikasi dan penerimaan pengemudi serta dokumen kualifikasi dan penerimaan mekanik.
 - c. Pada elemen 3 antara lain dokumen bahaya risiko di tempat kerja dan rute operasional.
 - d. Pada elemen 4 antara lain data penggantian filter solar, data penggantian ban, serta data pemeriksaan APAR.
 - e. Pada elemen 5 antara lain data pemeriksaan kesehatan, data pengemudi, data loog book perjalanan.
 - f. Pada elemen 6 antara lain prosedur pelatihan pengemudi.
 - g. Pada elemen 7 antara lain struktur tanggap darurat.

- h. Pada elemen 8 antara lain pelaporan kecelakaan kerja serta laporan kecelakaan.
- i. Pada elemen 9 antara lain prosedur audit internal.
- j. Pada elemen 10 antara lain pendeskripsia kinerja, prosedur pengukuran kinerja serta pelaporan kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- DINAS PERHUBUNGAN KOTA SEMARANG. (2011). *Pemerintah Kota Semarang. 024*, 630914.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, 1–74.
- Peraturan Walikota. (2016). Peraturan Walikota Semarang Nomor : 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Semarang. *Dishub.Semarangkota.*, 9, 141–156. <http://dishub.semarangkota.go.id/wp-content/uploads/2017/03/Perwal-SOTK-No-75-Tahun-2016-Dinas-Perhubungan>.
- Saputro, T., & Lombardo, D. (2021). Metode Hazard Identification, Risk Assessment And Determining Control (HIRADC) Dalam Mengendalikan Risiko Di PT. Zae Elang Perkasa. *Jurnal Baut Dan Manufaktur*, 03(1), 23–29. <https://uia.e-journal.id/bautdanmanufaktur/article/download/1316/761/>
- trans.semarang. (n.d.). *Company Profil BLU UPTD Trans Semarang*. Trans.Semarang.Go.Id. Retrieved November 26, 2022, from <https://transsemarang.semarangkota.go.id/portal/page/ppid/344/trans-semarang-profil-trans-semarang>